
Sejarah Peradaban Islam Dinasti Bani Umayyah Abbasiyah

When people should go to the ebook stores, search start by shop, shelf by shelf, it is in point of fact problematic. This is why we allow the ebook compilations in this website. It will very ease you to look guide **Sejarah Peradaban Islam Dinasti Bani Umayyah Abbasiyah** as you such as.

By searching the title, publisher, or authors of guide you in reality want, you can discover them rapidly. In the house, workplace, or perhaps in your method can be every best area within net connections. If you want to download and install the Sejarah Peradaban Islam Dinasti Bani Umayyah Abbasiyah, it is unconditionally simple then, past currently we extend the belong to to purchase and make bargains to download and install Sejarah Peradaban Islam Dinasti Bani Umayyah Abbasiyah thus simple!

*Sejarah Peradaban Islam
Dinasti Bani Umayyah
Abbasiyah*

*Downloaded from
ssm.nwherald.com by
guest*

POPE OCONNOR

Serambi Ilmu Semesta
Sejarah Peradaban Islam
TerlengkapDIVA PRESS

Sejarah Peradaban Islam Terlengkap NOKTAH

Salah satu rekam jejak sejarah dari daulah atau dinasti Islam yang pernah berkuasa dan mewarnai panggung sejarah dunia pada masa lalu adalah Dinasti Mamluk. Mamluk (jamaknya Mamalik) adalah budak kulit putih yang dibeli oleh khalifah dari pasar-pasar penjualan budak, kemudian mereka dilatih dan dikelompokkan dalam satuan militer khusus, dengan tujuan menjadi pasukan penjaga khalifah yang berkuasa. Dalam literatur sejarah, dinasti mereka terbagi menjadi dua:

Mamluk Bahri dan Mamluk Burji. Mamluk Bahri (laut) ditempatkan di pulau-pulau atau perairan, sedangkan Mamluk Burji (menara) ditempatkan di daratan; di menara-menara pengawas untuk memantau pergerakan musuh. Keberadaan bangsa Mamluk ini dimulai sejak era kekhalifahan Bani Abbas (Khitafah Abbasiyah). Buku ini memaparkan sejarah Dinasti Mamluk Bahri dan Mamluk Burji di dua wilayah dunia Islam, yaitu Mesir dan Syam. Dua wilayah itu adalah pusat pergerakan dan peradaban Islam pada masa lalu, dengan segala pernak-pernik sejarahnya, yang sampai hari ini masih terlihat. Peninggalan-peninggalan Dinasti Mamluk, berupa artefak-artefak sejarah, arsitektur-arsitektur bangunan, dan lain sebagainya, di dua wilayah

tersebut, ada warisan sejarah yang memukau peradaban umat manusia hingga hari ini. Dinasti Mamluk, dengan para tokohnya yang terkenal, seperti Baybars, Qatawun, Quthuz, dan lain sebagainya, adalah tokoh-tokoh sejarah yang sampai hari ini namanya masih dikenang. Mereka adalah para pejuang yang ikut dalam berbagai medan pertempuran dalam membela Islam dan wilayah kekuasaannya. Nama-nama mereka juga tercatat dalam literatur-literatur Barat-Eropa sebagai sosok para pemimpin Islam yang sangat disegani. Buku ini sangat sayang jika Anda lewatkan! - Pustaka Al-Kautsar Publisher - Dilarang keras mem-PDF-kan, mendownload, dan memfotokopi buku-buku Pustaka Al-Kautsar. Pustaka Al-Kautsar tidak pernah memberikan file

buku kami secara gratis selain dari yang sudah tersedia di Google Play Book. Segala macam tindakan pembajakan dan mendownload PDF tersebut adalah ilegal dan haram.

History of Islamic Civilization Amzah Khilafah Bani Abbasiyah adalah rentang sejarah yang sangat panjang dari sebuah sistem pemerintahan Islam yang berlangsung selama 524 tahun. Khilafah ini, dengan segala peristiwa-peristiwa besar yang dilaluinya. Khilafah Bani Abbasiyah yang berpusat di Baghdad ini telah membentangkan sayap kekuasaannya sampai ke Asia Tengah, ke wilayah yang disebut dengan Transoxania (Maa waraa An-Nahr). Daulah ini juga masih tetap eksis, meskipun ada beberapa daulah-daulah lain yang berdiri di wilayah Maghribi dan

di wilayah lainnya. Pada masa-masa akhirnya, daulah ini juga bersentuhan dengan Kesultanan Saljuk atau Daulah Bani Saljuk, dengan beragam corak dan pola interaksinya. Sebagai sebuah pemerintahan dengan rentang waktu yang cukup panjang, Khilafah Bani Abbasiyah juga mengalami masa keemasan dan masa kegelapan. Pada masa keemasan, khalifah dari daulah ini begitu besar perannya dalam ilmu pengetahuan dan peradaban Islam. Di Baghdad misalnya, berdiri baitul Hikmah, sebuah perpustakaan yang cukup besar, dengan beragam jenis ilmu pengetahuan yang ada dalam jutaan koleksi buku dan manuskripnya. Belum lagi peninggalan-peninggalan dalam bentuk artefak-artefak sejarah yang memberikan gambaran betapa pada

masa lalu daulah ini begitu memiliki pengaruh besar di dunia Islam. Khilafah Bani Abbasiyah runtuh seiring dengan invasi Hullagu Khan, seorang pemimpin bangsa Mongol yang dikenal mempunyai misi menguasai negeri-negeri Muslim. Keruntuhan daulah ini adalah tragedi besar dalam sejarah Islam. Apalagi, Baghdad sebagai mercusuar peradaban Islam pada masa itu, ikut diluluhlantahkan. Selain pemaparan sejarah yang apik, buku ini juga memberikan analisa terkait faktor-faktor yang menyebabkan daulah ini runtuh. Pemaparan tersebut bisa menjadi pelajaran penting bagi umat Islam saat ini. - Pustaka Al-Kautsar Publisher - Dilarang keras mem-PDF-kan, mendownload, dan memfotokopi buku-buku Pustaka Al-Kautsar. Pustaka Al-

Kautsar tidak pernah memberikan file buku kami secara gratis selain dari yang sudah tersedia di Google Play Book. Segala macam tindakan pembajakan dan mendownload PDF tersebut ada ilegal dan haram.

MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 1

Bumi Aksara

Buku Sejarah Kebudayaan Islam di Asia Barat ini adalah tentang Sejarah Islam Klasik (622 M-1250 M). Bahasan buku ini adalah pusat kekuasaan Islam yang sangat berperan dalam perkembangan sejarah kebudayaan Islam. Akan tetapi bahasan buku juga menjangkau wilayah di luar Asia Barat seperti Madinah, Damaskus, dan Baghdad, karena berada di bawah kekuasaan Islam yang berpusat di Asia Barat

Cara Mudah Memahami Sejarah

Islam Pustaka Al-Kautsar

Buku ini memuat perjalanan panjang sejarah peradaban Islam yang dimulai kajian tentang struktur spasial, struktur sosial, serta agama dan kepercayaan masyarakat Arab pra-Islam. Setelah itu, diulas perkembangan Islam periode awal dengan unit kajian, yakni Islam periode Mekkah dan Madinah yang menunjukkan dua kondisi yang kontradiktif dari segi penerimaan Islam sekaligus menjadi faktor penarik dan pendorong terjadinya peristiwa hijrah. Buku persembahan perbit PrenadaMediaGroup

Sejarah Terlengkap Peradaban Islam Garudhawaca

Sejarah peradaban Islam adalah bentangan kilauan yang memancar dan menerangi peradaban dunia. Ketika bangsa Barat masih dalam masa-masa

kegelapan (dark ages), sejarah peradaban Islam sudah memainkan peranannya bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Tak heran pada masa lalu, para Ilmuwan muslim yang ada di Andalusia, Baghdad, Damaskus, dan kota-kota Islam lainnya menjadi pionir dan mercusuar peradaban yang menginspirasi para Ilmuwan dan tokoh-tokoh Barat. Artefak-artefak sejarah, manuskrip-manuskrip kuno, bangunan-bangunan kokoh nan indah yang melambangkan kejayaan dan peninggalan-peninggalan sejarah peradaban Islam lainnya yang sampai hari ini jejaknya masih bisa dijumpai, adalah bukti dari keunggulan kaum muslimin yang disebut oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala sebagai "Khairu ummah" (ummat terbaik). Penulis yang

merupakan ahli sejarah berusaha meramu buku ini dengan gaya bahasa yang ringkas, mudah dipahami, dan alpabetik. Pembaca juga akan diajak untuk mengetahui sejarah kota-kota Islam, sekolah-sekolah Islam, perpustakaan-perpustakaan Islam, masjid-masjid bersejarah, istilah-istilah dalam sejarah khazanah peradaban yang bisa menambah pengetahuan dan kekaguman pembaca akan kejayaan Islam pada masa lalu. Buku ini sangat penting Anda miliki Sejarah & Kebudayaan Islam Periode Klasik (Abad VII-XII M) Pustaka Al-Kautsar Buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah (MA) Kelas XI ini disusun tetap berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun 2013, yang

dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014, dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 6 Bab. Setiap bab mengandung: uraian materi pelajaran, rangkuman, hikmah, evaluasi dan tugas dari bab yang bersangkutan.

Sejarah Peradaban Islam di Indonesia DIVA PRESS

Berbicara tentang sejarah bermakna bercerita tentang masa lalu, sebab sejarah adalah peristiwa, kejadian atau riwayat yang benar-benar terjadi pada masa lalu. Benarkah sejarah tak pernah bohong?, sejarah tidak pernah berbohong, sebab sejarah dibuktikan dengan peninggalan budaya[1]. Oleh sebab itu sejarah, baru bisa disebut sebagai sejarah, apabila ia

meninggalkan bukti masa lalunya. Tanpa bukti maka sejarah tersebut hanya akan menjadi dongeng belaka. Mengapa orang perlu belajar tentang sejarah?, Bukankah orang harus melihat ke masa depannya bukan kebelakang (masa lalu)? Perlu dipahami bahwa sejarah bukan hanya sekedar peristiwa, kejadian atau riwayat masa lalu, yaa,. memang ia terjadi pada masa lalu akan tetapi sejarah adalah teropong masa depan. Orang yang meninggalkan sejarahnya bermakna ia merusak masa depannya, orang yang melupakan sejarahnya bermakna ia tidak bisa melihat ke masa depannya. [1] Wujud kebudayaan merupakan bentuk yang dihasilkan oleh pemikiran kebudayaan. Adapun wujud kebudayaan menurut J.J. Hoenigman, ada tiga wujud kebudayaan, yakni:

Pertama, Gagasan yaitu wujud kebudayaan yang berupa gagasan, ide, nilai, norma, peraturan, dan lain sebagainya. Sifatnya abstrak, tidak dapat diraba, disentuh dan bukan barang yang nyata. Jika gagasan ini dalam bentuk tulisan, maka lokasi dari kebudayaan tersebut berada dalam karangan-karangan atau tulisan-tulisan. Misalnya: kitab kuno, prasasti dan lain sebagainya. Kedua, Aktivitas yaitu tindakan atau aktivitas manusia yang berasal dari pemikiran kebudayaan. Wujud kedua ini sering disebut dengan sistem sosial, terdiri dari aktivitas-aktivitas manusia yang sering berinteraksi. Sifatnya nyata, terjadi di sekeliling kita sehari-hari, dapat diamati dan didokumentasikan. Misalnya: sistem adat, sistem kemasyarakatan dan lain

sebagainya. Ketiga, Artefak yaitu wujud fisik berupa hasil aktivitas atau karya manusia dalam masyarakat yang berupa benda-benda atau hal-hal yang dapat diraba, dilihat, didokumentasikan serta sifatnya wujud konkret. Misalnya: Patung, bangunan dan lain sebagainya. [Merebut Kembali Kejayaan Peradaban Islam](#) Deepublish
Tujuan penulisan Buku ini adalah sebagai salah satu pendukung proses pembelajaran Sejarah Pendidikan Islam bagi mahasiswa pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sejarah pendidikan Islam adalah fakta yang sangat penting untuk diketahui dan dipelajari oleh umat Islam, karena dengan mempelajari sejarah kita akan mengambil hikmah untuk membangun masa depan pendidikan Islam lebih baik.

Mempelajari Sejarah Pendidikan Islam amat penting, dengan mempelajarinya akan mengetahui sebab-akibat kemajuan dan kemunduran Islam. Buku ini memfokuskan pembahasan sejarah dan perkembangan pendidikan Islam pendidikan Islam sejak masa Rasullulah SAW, hingga masa pendidikan Islam di Indonesia.

Sejarah Muslim India IRCiSoD

Nabi Muhammad saw. Lahir (571 M) di kota Mekah. Kota adalah sebuah kota yang sangat terkenal diantara kota-kota Arab baik karena tradisi maupun letak geografisnya. Kota Mekah dilalui oleh jalur perdagangan yang ramai dan makmur dimana agama dan masyarakat Arab ketika itu mencerminkan realita kesukuan masyarakat Jazirah Arab (Badri Yatim

2004: 9). Kondisi masyarakat Arab pada saat itu sangat jauh dari ajaran Islam yang diistilahkan dengan masa Jahiliyah. Mekah merupakan kota suci yang telah dibangun sejak kedatangan Nabi Ibrahim bersama isteri dan anaknya (Ismail) dalam membentuk tatanan masyarakat yang beradab atau suku Quraisy. Dibangun di atas fondasi iman dan takwa kepada Allah swt. (agama tauhid) sebagai agama yang hanif. Perjalanan waktu lambat laun menyebabkan generasi sesudahnya kurang memperhatikan dan mengamalkan ajaran yang pernah dibawah oleh Nabi Ibrahim dan Ismail yang berdampak pada terkikisnya akidah dan moral bahkan lenyap dari diri mereka atau mayoritas anggota masyarakat.

Sejarah Peradaban Islam Feniks Muda

Sejahtera

Buku ini diharapkan dapat hadir memberi kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dan Pengembangan keilmuan Ekonomi Islam di Indonesia. Sistematika buku Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam ini tidak hanya meliputi biografi dan pemikirannya namun juga Relevansi pemikirannya terhadap perkembangan ekonomi di zaman modern. Buku ini terdiri atas 15 bab yang dibahas secara rinci, diantaranya Sejarah Perkembangan Ekonomi Islam Pada Zaman Rasulullah, Khulafaurrasyidin, Dinasti Umayyah - Al Haq, Dinasti Abbasiyah, Pemikiran Ekonomi Islam Syekh Abu Yusuf, Pemikiran Ekonomi Islam Syekh Muhammad Bin Hasan Al-Syaibani,

Pemikiran Ekonomi Islam Abu Ubaid Al Qasim Ibnu Sallam, Pemikiran Ekonomi Islam Yahya Bin Umar, Pemikiran Ekonomi Islam Al Mawardi, Pemikiran Ekonomi Islam Imam Al Ghazali, Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Taimiyah, Pemikiran Ekonomi Islam Syekh Abu Ishaq Al-Syatibi, Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun, Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Miskawaih, Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Hazm.

Pengembangan Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam dengan Pendekatan Total History: Urgensi, Relevansi, dan Aktualisasi Bumi Aksara

This classic history of the Arab peoples is a work of great thoroughness and insight which contains much to satisfy general readers as well as scholars. Here is the story of the rise of Islam in the Middle

Ages, its conquests, its empire, its time of greatness and of decay, unrolling one of the richest and most instructive panoramas in history. For this reissue of the tenth edition, Walid Khalidi gives a brief overview of the history and content of the book, and emphasises the vital importance of Philip K. Hitti's magisterial and scholarly work to on-going attempts to bridge the Arab/Western cultural divide.

Problematika Autensitas Hadis Nabi Dari Klasik Hingga Kontemporer IRCISOD Sejarah peradaban Islam merupakan salah satu bidang kajian studi Islam yang banyak menarik perhatian para peneliti, baik dari kalangan muslim maupun non-muslim. Sejarah adalah gambaran masa lalu tentang manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial, yang disusun

secara ilmiah dan lengkap, meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang memberi pengertian dan kephahaman tentang apa yang telah berlalu. Buku ini menguraikan tentang sejarah peradaban Islam secara umum; sejarah masuk dan kerajaan Islam di Indonesia: peradaban Islam di Indonesia. Buku ini berfungsi sebagai sumber belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan membaca literature sejarah peradaban Islam dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris. Akan tetapi, kekuatan yang ada pada buku ini adalah pembahasan yang menonjol pada aspek peradaban Islam yang sejalan dengan perkembangan Islam (penganut dan wilayah kekuasaan).

Sejarah Kelahiran, Perkembangan dan Masa Keemasan Peradaban

Islam Pustaka Al-Kautsar
 Bismillahirrahmanirrahim Buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Tsanawiyah (MTS) Kelas VIII ini disusun tetap berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun 2013, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014, dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 6 Bab. Setiap bab mengandung: uraian materi pelajaran, rangkuman, hikmah, evaluasi dan tugas dari bab yang bersangkutan.
Sejarah & peradaban Islam Macmillan International Higher Education Paparan sejarah pertumbuhan peradaban Islam. Sejak masa Nabi hingga Lahir dan merosotnya

kekhalfahan bani Abbasiyah. Daftar pergantian kepemimpinan termasuk prestasi dan peristiwa-peristiwa penting yang menandai naik turunnya pengaruh Islam di wilayah jazirah Arab dan sekitarnya.

Arab hingga Nusantara Media Sains Indonesia

Penulis memberi nuansa baru dalam buku ini. Antara lain, ia memberi pengantar ringkas tentang bagaimana meneliti dan menulis sejarah secara umum, dan bagaimana para penulis menguraikan penulisan sejarah Islam di Indonesia pada khususnya. Pendekatan kawasan dipakai untuk menguraikan buku ini, seperti kawasan Arab, Spanyol Islam, Turki, Persia, Asia Selatan (India dan Pakistan), serta Asia Tenggara (terutama Indonesia). Ia juga memakai

pendekatan kronologi, suatu unit yang pokok dalam menulis sejarah, yang meliputi masa sebelum Islam hingga masa abad ke-20 M. Pendekatan dinasti juga digunakannya, seperti jatuh dan banggunya dinasti yang memerintah di masanya (Umayyah, Abbasiyah, Turki Utsmani, Safawiyah, dan Mughal). Pendekatan tematik juga ada di buku ini, antara lain membicarakan peradaban Islam di Andalusia (Spanyol Islam), Perang Salib, dan lain-lain. Penulis juga memaparkan Islam di Indonesia, yakni periode sebelum Kemerdekaan dan sesudah Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945, dengan mengulas beberapa buku yang ditulis oleh para ahli tentang Indonesia, seperti Steenbrink, Deliar Noer, dan lain-lain. Mahasiswa Jurusan atau Program Studi

Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) atau khalayak umum perlu membaca buku ini untuk menambah wawasan kesejarahan. Semoga bermanfaat!
SENI MEMANAH: DARI ZAMAN NABI MUHAMMAD HINGGA DINASTI UTSMANIYYAH Toha Putra
Sejarah merupakan potret manusia di masa lampau, ia merupakan laboratorium kehidupan yang sesungguhnya. Tiap generasi ada zamannya, begitupun sebaliknya, setiap zaman ada generasinya. Dimensi masa dengan segala persoalannya dari zaman kapanpun selalu sampai kepada manusia berikutnya dalam bentuk kebaikan untuk diteladani, maupun sesuatu yang buruk sebagai pelajaran untuk tidak dilakukan lagi. Buku ini disusun demi memudahkan mahasiswa

dan mahasiswi memahami matakuliah sejarah pemikiran ekonomi Islam, buku ini diawali dengan pembahasan pengertian sejarah dan ekonomi Islam, pemikiran ekonomi Islam pada masa Rasulullah saw., masa pemerintahan al-Khulafa al-Rasyidin, masa Dinasti Muawiyah, Dinasti Abbasiyah, masa tiga kerajaan besar dan sejarah pemikiran ekonomi Islam para cendekiawan Muslim. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Sejarah Kebudayaan Islam

Madrasah Aliyah Kelas XI Prenada Media

Buku ini memberikan banyak insight menarik tentang kejadian-kejadian penting dalam sejarah Islam yang Muslim pun bisa jadi banyak tak mengetahuinya. Kilau sejarah kaum

Muslim yang terpendam pasti menginspirasi jiwa-jiwa yang merindukan kebangkitan Islam. —Felix Siau, Penulis Muhammad Al-Fatfh 1453 Islam telah menjadi salah satu kekuatan agama, sosial, dan politik paling kuat dalam sejarah. Selama 14 abad, dimulai dari Semenanjung Arab, suksesi entitas politik Muslim kendali kekuasaannya meluas hingga ke wilayah serta masyarakat yang terbentang dari selatan Prancis ke Afrika Timur hingga ke Asia Tenggara (Nusantara). Jarang ada yang mengetahui kontribusi dari para penguasa, negarawan, prajurit, pemikir, cendekiawan, dan teolog Muslim. Buku ini memberi kita wawasan mengenai sejumlah sosok dan institusi Islam, sekaligus menawarkan narasi baru tentang sejarah Islam yang hilang.

Keunikan buku ini antara lain: · Dinasti Umayyah, Abbasiyah, dan Utsmaniyah ditampilkan secara lengkap. Begitu pula Fatimiyah, Safawiyah, Andalusia, Savana Afrika Barat, Mughal, hingga Kesultanan Pasai. · Mengungkap sejarah kolonisasi Eropa ke negeri-negeri Muslim serta berkembangnya negara-bangsa bangsa modern (modern nation-states) di Dunia Islam. · Dilengkapi dengan fakta menarik tentang potret sosok-sosok penting, penemuan, dan penggalan kecil sejarah yang jarang diketahui.

Pendidikan Agama Islam : Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Aliyah Kelas XI Deepublish

Berbicara tentang peradaban saat ini, tentu yang ada di benak kita adalah negara Barat. Benar sekali, orang Eropa-lah sekarang ini yang menemukan

temuan-temuan ilmiah. Bahkan, hampir tidak kita temukan nama ilmuwan muslim dalam deretan nama tokoh-tokoh ilmuwan sekarang ini. Tapi tahukah Anda, ternyata Islam-lah yang menjadi inspirasi Barat untuk maju seperti yang kita saksikan sekarang. Tahukah Anda, Islam memiliki khazanah keilmuan yang beraneka ragam? Dan, tahukah Anda ternyata Islam pernah mencapai puncak kejayaan dan menjadi pusat peradaban dunia disaat Barat mengalami zaman kegelapan? Lantas, faktor apa saja yang menginspirasi kaum muslimin saat itu hingga Berjaya? Ilmu pengetahuan apa saja yang sudah diciptakan ataupun dikembangkan oleh umat Islam? Bagaimana ceritanya Barat bisa mengambil alih peradaban dari tangan umat Islam? Semua pertanyaan

ini dan yang lainnya akan terjawab dalam buku ini. Buku ini membawa kita ke masa lalu, menikmati kejayaan-kejayaan yang pernah diraih umat Islam. Selamat Membaca!

Buku Pintar Sejarah Islam Toha Putra Mempelajari sejarah kebudayaan Islam bukan saja dapat membantu dalam memahami disiplin ilmu-ilmu keislaman lainnya yang sebagian besar merupakan produk sejarah, seperti kalam, yurisprudensi Islam (fiqh), tasawuf dan lainnya, tetapi yang barangkali mendesak dan penting ialah masa lalu (yang merupakan inti dari sejarah itu), dapat dijadikan sebagai cermin dan pedoman dalam mengarungi bahtera kehidupan kini dan masa mendatang. Karena ada tidak sedikit dari warisan masa lalu itu yang perlu dipelihara,

dijaga dan diteruskan atau dikembangkan, karena warisan tersebut telah terbukti dan teruji manfaatnya bagi kehidupan umat Islam khususnya bahkan juga bagi umat manusia secara keseluruhan. Pengalaman pahit orang-orang terdahulu yang telah menyebabkan mereka harus menanggung derita, yang mungkin juga penderitaan itu masih kita rasakan sampai sekarang, sepatutnyalah kita kaji agar tidak terulang kembali, karenanya, tepatlah kalau Ibn Khaldun menjadikan sejarah sebagai lil Ibar. Bahkan lebih jauh, Mantan menteri Agama Republik Indonesia, Mukti Ali, mensinyalir bahwa salah satu pendekatan yang sangat penting untuk memahami ajaran Islam yaitu dengan cara mempelajari sejarah Islam itu sendiri, karena dengan cara itu

kita akan memahami bagaimana Islam dipahami dan dipraktikkan oleh umat Islam dalam sejarah. Buku yang sedang anda baca ini mencoba mendeskripsikan hasil rekonstruksi masa lalu yang telah diupayakan oleh para ahli sejarah, dengan mencoba melakukan kritik terhadap peristiwa-peristiwa yang muncul dalam sejarah berdasarkan prinsip-prinsip kausaitas dan rasionalitas. Cara ini kami lakukan karena pada prinsipnya munculnya suatu peristiwa tentu tidak berdiri sendiri, tetapi banyak faktor yang mengantarkannya, meskipun terkadang faktor yang kita pandang sebagai faktor

utama tidak bersifat mutlak, karena dalam menentukan suatu faktor utama tidak terlepas dari berbagai kepentingan yang mengiringinya. Ibn Khaldun dalam karyanya yang fundamental, Muqaddimah, mengemukakan bahwa distorsi terhadap historiografi (Islam) adalah banyaknya kepentingan-kepentingan politis dan fanatisme kesukuan dan golongan. Sebagai konsekuensinya, karya yang dihasilkannya sulit untuk bisa dikatakan obyektif. Terlepas dari hal itu, bila dilihat dari perspektif makna kebenaran ilmu, bersifat relatif, termasuk tentunya sejarah sebagai ilmu.